

# Morning Brief

Daily | June 13, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- S&P 500 ditutup naik pada titik rekor 5.420 pada perdagangan hari Rabu (12/06/24)** didukung oleh prospek The Fed untuk menurunkan suku bunga berdasarkan data Inflasi AS yang baru muncul menunjukkan harga barang & jasa turun lebih rendah dari perkiraan pada bulan May, sehingga memicu optimisme bahwa tren disinflasi tetap intact. NASDAQ Composite menguat 1,5% ke rekor penutupan ketiga berturut-turut, sedangkan Dow Jones Industrial Average turun 35 poin, atau melemah tipis 0,1%. Adapun US CPI terbaru menunjukkan pertumbuhan 3,3% yoy, melandai 0,1% dari April. Secara bulanan, pembacaan Inflasi melambat secara IHK tersebut flat 0,0%, dibanding 0,3% pada bulan sebelumnya. Federal Reserve mempertahankan suku bunga tetap stabil untuk ke-delapan kalinya berturut-turut pada keputusan FOMC Meeting hari Kamis dinihari WIB, namun kini hanya melihat 1 kali chance penurunan suku bunga di tahun ini (dibanding perkiraan sebelumnya di bulan Maret sebanyak 3 kali penurunan), karena inflasi diperkirakan akan cenderung lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Para pejabat The Fed sekarang melihat suku bunga acuan akan turun menjadi 5,1% tahun ini, dan 4,1% pada 2025, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 3,9%; sebelum akhirnya turun menjadi 3,1% pada tahun 2026. Narasi ini bisa terkesan lebih hawkish lagi secara outlook satu kali rate cut di tahun ini sebenarnya tidak mendapat dukungan dari 4 anggota komite bank sentral yang lebih mendukung tidak adanya pemotongan suku bunga tahun ini. Tanda-tanda menunjukkan para pejabat bank sentral AS juga berpandangan bahwa kebijakan moneter akan bersifat lebih ketat dalam jangka panjang, secara mereka menaikan perkiraan CORE CPI, yang merupakan ukuran inflasi yang lebih disukai The Fed, diperkirakan sebesar 2,8% pada tahun 2024, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 2,6%. Untuk tahun 2025, inflasi inti diperkirakan sebesar 2,3%, naik dari sebelumnya 2,2%. Prospek inflasi yang lebih kaku tidak disertai dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat karena anggota bank sentral tidak mengubah perkiraan produk domestik bruto, atau PDB, sebesar 2,1% untuk tahun ini dan 2% untuk tahun depan. Sementara itu, di pasar tenaga kerja, tingkat pengangguran terlihat sebesar 4% tahun ini, tidak berubah dari perkiraan sebelumnya di bulan Maret, namun kini diperkirakan akan meningkat menjadi 4,2% tahun depan, naik 0,1% dari proyeksi sebelumnya sebesar 4,1%. Dalam konferensi persnya, Fed Chairman Jerome Powell mengakui data inflasi telah mendingin dari perkiraan, namun mengatakan komite akan terus memantau data ekonomi untuk menentukan kebijakan moneter ke depannya. Oleh karena itu, beliau pun tidak mengkonfirmasi apapun terkait potensi penurunan suku bunga di bulan September ataupun berkomitmen terhadap peluang pivot di masa depan. Pelaku pasar menyikapi pernyataan Powell atas Ringkasan Proyeksi Ekonomi atau yang dikenal dengan "dot plots" ini sebagai langkah konservatif dan masih mengindikasikan bahwa peluang lebih dari 1 rate cut tahun ini masih terbuka. INDIKATOR EKONOMI penting dari AS malam ini berlanjut seperti biasa : data minggu Initial Jobless Claims dan US PPI (May) yang akan menunjukkan inflasi di tingkat produsen apakah akan memanas ke level 2.5% yoy seperti yang diperkirakan.
- MARKET ASIA & EROPA:** Bicara mengenai CPI, CHINA kemarin meluncurkan data Inflasi (May) yang ternyata masih menunjukkan gejala deflasi secara pertumbuhan harga barang & jasa di bulan May masih sama dengan bulan sebelumnya sebesar 0,3% yoy. Secara bulanan, trend deflasi lebih nyata terlihat dengan terdapat -0,1% mom dibanding 0,1% pada bulan April. Demikian pula PPI (May) yang masih terbenam di angka deflasi -1,4% yoy walaupun sedikit lebih baik dari proyeksi -1,5% dan bulan sebelumnya -2,5%. Di benua EROPA, INGGRIS laporkan GDP bulan April di mana pertumbuhan ekonomi tampak stagnan secara bulanan. Tentunya ini akibat Industrial & Manufacturing Production (Apr) yang melemah agak jauh di bawah ekspektasi. JERMAN juga merilis angka CPI mereka di bulan May yang in-line dengan forecast pada 2,4% yoy, berarti memanas 0,2% dari bulan sebelumnya. Di tempat lain, Wakil Presiden EUROPEAN CENTRAL BANK Luis de Guindos mengatakan ECB harus bergerak "sangat lambat" dalam menurunkan suku bunga, karena tingginya ketidakpastian pada prospek inflasi.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK berakhir lebih tinggi pada hari Rabu, karena laporan inflasi AS yang mendingin mendukung harapan penurunan suku bunga, namun kenaikan tersebut tertahan oleh lonjakan tak terduga dalam pasokan minyak mentah domestik minggu dan proyeksi Federal Reserve yang hawkish dalam memprediksikan peluang pengurangan suku bunga tahun ini. Futures BRENT naik 0,8% menjadi USD 82,60 / barrel, sementara futures US WTI terapresiasi 0,7% menjadi USD 78,50 / barrel. Data inventaris pemerintah menunjukkan persediaan minyak mentah naik 3,7 juta barrel dalam pekan yang berakhir 7 Juni (menjadi total 459,7 juta barrel), di luar ekspektasi penurunan 1,2 juta barrel. Selain pasokan minyak mentah, stok bensin dan minyak sulung juga masing-masing naik 2,6 juta dan 881.000 barrel, meragukan harapan bahwa konsumsi bahan bakar di AS akan bisa meningkat seiring dengan dimulainya musim panas yang ramai dengan perjalanan road trip. Di sisi lain, harga tetap naik meskipun Badan Energi Internasional (IEA) dalam laporan bulannya memangkas perkiraan demand minyak mentah global pada tahun 2024 sebesar 100.000 barrel per hari menjadi 960.000 barrel per hari, dengan alasan lesunya konsumsi di negara-negara maju. Badan yang berbasis di Paris ini juga memperkirakan demand minyak global akan mencapai puncaknya pada tahun 2029 dan mulai mengalami kontraksi pada tahun berikutnya. Hal ini kontras dengan perkiraan yang lebih optimis dari Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) pada hari Selasa, yang mempertahankan prospek permintaan minyak global yang kuat pada tahun 2024. Organisasi tersebut mengatakan dalam laporan bulannya bahwa keputusan mereka baru-baru ini untuk mempertahankan pembatasan produksi merupakan kemungkinan terjadinya deficit supply pada kuartal ketiga. Adapun keputusan OPEC+ tersebut telah menyebabkan harga minyak terkonsolidasi 2% sejak pekan lalu, kabar terkait KONFLIK TIMUR TENGAH: Kelompok militan Palestina Hamas telah mengusulkan banyak perubahan (beberapa di antaranya tidak dapat dilaksanakan) terhadap proposal gencatan senjata dengan Israel di Gaza yang didukung AS, demikian menurut Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken pada hari Rabu dalam konferensi pers bersama dengan PM Qatar di Doha; seraya menambahkan bahwa para mediator bertekad untuk mendapatkan kompromi bagi kedua belah pihak.
- IHSG turun 5,99 poin (-0,08%) ke level 6.850,10**, masih ditimpali oleh aksi jual bersih asing senilai IDR 747 miliar (all market), menjadikan posisi FOREIGN NET SELL mereka sejak awal tahun bertambah di angka IDR 10,79 triliun. Nilai tukar RUPIAH masih tak berkutik ditutup pada IDR 16240 / USD, setelah sempat menyentuh titik High IDR 16315 / USD kemarin. Kurangnya daya jual Indonesia membuat Morgan Stanley menurunkan peringkat saham Indonesia menjadi "underweight", dengan alasan risiko ketidakpastian kebijakan fiskal negara dan penguatan Dollar, yang diperburuk oleh trend naik suku bunga AS. Nilai Penjualan Sepeda Motor di Indonesia joblok 4,5% pada bulan May, sangat berkebalikan dengan pertumbuhan positif 18,3% di bulan sebelumnya. NHKSI RESEARCH menilai walau IHSG terkesan menajaga area Support 6850 namun dengan sentimen regional market yang masih agak terbatas, sementara ini masih terlihat sulit bagi IHSG untuk mampu naik lebih tinggi dari level psikologis 7000 yang akan jadi Resistance terdekat. Oleh karena itu, sikap WAIT & SEE kembali lebih tepat diterapkan sambil menunggu sentimen market yang lebih kondusif.

### Company News

- CLEO: Emiten Milik Hermanto Tanoko (CLEO) Dirikan Usaha Produksi ES
- PWON: Pakuwon Setujui Bagian Dividen IDR 433 Miliar
- CMRY: Cimory Minta Restu Dirikan Bisnis Bumbu dan Penyedap Masakan

### Domestic & Global News

- DPR Minta Prabowo Rancang Kenaikan Tarif Cukai Rokok Langsung 5 Tahun
- Uni Eropa Resmi Naikkan Tarif Impor Mobil Listrik China

## Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3128.66	-71.58	-2.24%
Transportation & Logistic	1236.96	-21.73	-1.73%
Basic Material	1332.91	-13.95	-1.04%
Healthcare	1422.54	-12.65	-0.88%
Finance	1320.95	-10.43	-0.78%
Consumer Cyclical	711.55	-5.54	-0.77%
Property	606.40	-3.60	-0.59%
Energy	2224.41	-10.23	-0.46%
Industrial	906.46	-2.56	-0.28%
Consumer Non-Cyclicals	692.23	-1.40	-0.20%
Infrastructure	1466.82	3.12	0.21%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

## JCI Index

June 12	6,850.10
Chg.	5.59 pts (-0.08%)
Volume (bn shares)	19.89
Value (IDR tn)	10.17
Up 119 Down 361 Unchanged 175	

## Most Active Stocks

by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBRI	812.1	ASII	284.6
	BMRI	720.0	TLKM	267.6
	BBNI	500.3	GOTO	260.2
	BBCA	461.7	SMGR	254.1
	AMMN	289.7	TPIA	139.7

## Foreign Transaction

Buy	Net Buy (Sell)	Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
		AMMN	71.1	BMRI	246.6
		BFIN	21.5	BBNI	87.2
		UNTR	19.8	BBCA	78.7
		ANTM	14.2	BREN	64.0
		TPIA	11.7	BBRI	63.0

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.03%	0.01%
USDIDR	16,295	0.03%
KRWIDR	11.84	0.17%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,712.21	(35.21)	-0.09%
S&P 500	5,421.03	45.71	0.85%
FTSE 100	8,215.48	67.67	0.83%
DAX	18,630.86	260.92	1.42%
Nikkei	38,876.71	(258.08)	-0.66%
Hang Seng	17,937.84	(238.50)	-1.31%
Shanghai	3,037.47	9.42	0.31%
Kospi	2,728.17	22.85	0.84%
EIDO	18.91	0.01	0.05%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,325.0	8.0	0.34%
Crude Oil (\$/bbl)	78.50	0.60	0.77%
Coal (\$/ton)	132.95	1.70	1.30%
Nickel LME (\$/MT)	18,061	243.0	1.36%
Tin LME (\$/MT)	33,365	1452.0	4.55%
CPO (MYR/Ton)	3,963	32.0	0.81%

### **CLEO : Emiten Milik Hermanto Tanoko (CLEO) Dirikan Usaha Produksi ES**

Emiten air minum kemasan (AMDK) milik Hermanto Tanoko PT Sariguna Primatirta Tbk.(CLEO) menyampaikan telah mendirikan anak usaha baru bernama PT Stube Segarkan Indonesia (SSI) pada tanggal 7 Juni 2024. "SSI ini nantinya akan bergerak di bidang Produksi Es mencakup kegiatan produksi dan distribusi air dingin/air es untuk kebutuhan pendinginan dan produksi es termasuk es untuk kebutuhan makanan atau minuman dan kegunaan lain (pendinginan)", tutur Direktur CLEO Lukas Setio Wognso. (Emiten News)

### **PWON : Pakuwon Setujui Bagikan Dividen IDR 433 Miliar**

Pemegang saham PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan hari ini, Rabu (12/6/2024), menyetujui pembagian dividen tunai sebesar IDR 433 miliar. Dividen tersebut setara dengan 21 persen dari IDR 2.10 triliun laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk. Dividen senilai IDR 9 per saham ini mencerminkan komitmen berkelanjutan perseroan kepada para pemegang saham PWON, jelas manajemen PWON dalam rilisnya Rabu (12/6). (Emiten News)

### **CMRY : Cimory Minta Restu Dirikan Bisnis Bumbu dan Penyedap Masakan**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) menyampaikan bahwa anak usahanya yaitu PT Macroprima Panganutama (MP) berencana menambah kegiatan usahanya bidang Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan hingga Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### **DPR Minta Prabowo Rancang Kenaikan Tarif Cukai Rokok Langsung 5 Tahun**

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi PDIP Andreas Eddy Susetyo mengusulkan agar pemerintahan Prabowo Subianto merancang kenaikan tarif cukai rokok atau cukai hasil tembakau (CHT) langsung 5 tahun. Andreas mengatakan rancangan besaran tarif untuk periode 1 tahun mempertimbangkan APBN 2025 yang merupakan APBN transisi dari pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke pemerintahan presiden terpilih Prabowo Subianto. Selanjutnya, Andreas juga mengusulkan agar pemerintahan baru nantinya dapat merancang besaran kenaikan tarif CHT multiyears, tapi untuk jangka waktu 5 tahun. Hal ini diperlukan guna memberikan kepastian kepada para pelaku industri hasil tembakau dalam merancang rencana bisnis untuk jangka menengah. (Bisnis)

### **Uni Eropa Resmi Naikkan Tarif Impor Mobil Listrik China**

Uni Eropa resmi menerapkan bea masuk yang lebih tinggi untuk mobil listrik (electric vehicle/EV) yang diimpor dari China. Melansir Reuters, Rabu (12/6/2024), Komisi Eropa menyatakan menerapkan bea masuk tambahan hingga 38,1% untuk mobil listrik impor dari China mulai 4 Juli 2024 mendatang. Penerapan tarif ini merupakan buntut investigasi anti-subsidi terhadap mobil listrik China pada Oktober 2023. Kurang dari sebulan setelah Amerika Serikat (AS) mengumumkan rencana untuk melipatgandakan bea masuk mobil listrik China menjadi 100%, Uni Eropa mengatakan akan menetapkan tarif tambahan mulai dari 17,4% untuk produsen mobil listrik BYD, hingga 38,1% untuk SAIC. Tarif tersebut jauh di atas bea masuk mobil standar sebesar 10%. Tarif impor baru ini diterapkan karena produsen mobil listrik China mendapatkan manfaat dari subsidi yang berlebihan. Hal ini menimbulkan ketidakadilan bagi produsen EV di Eropa yang berisiko menekan pendapatan mereka. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,493.0							
BBCA	9,250	9,400	11,025	Buy	19.2	1.1	1,140.3	22.8x	5.0x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,350	5,725	6,375	Buy	46.6	(19.4)	659.3	10.9x	2.2x	21.1	7.3	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,430	5,375	6,475	Buy	46.2	(4.7)	165.2	7.9x	1.1x	14.7	6.3	9.4	2.2	1.2
BMRI	5,925	6,050	7,800	Buy	31.6	16.2	553.0	10.0x	2.3x	24.1	6.0	13.2	1.1	1.3
AMAR	246	320	400	Buy	62.6	(17.4)	4.5	20.5x	1.4x	5.5	1.2	21.1	N/A	0.2
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,105.9							
INDF	6,200	6,450	7,400	Buy	19.4	(16.8)	54.4	8.1x	0.9x	11.4	4.1	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,575	10,575	13,600	Buy	28.6	(6.4)	123.3	22.9x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	3,060	3,530	3,100	Hold	1.3	(33.6)	116.7	24.1x	24.1x	95.1	4.4	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,390	2,490	2,800	Buy	17.2	(11.5)	53.4	14.9x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,175	5,025	5,500	Overweight	6.3	1.5	84.9	30.5x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,330	1,180	1,400	Overweight	5.3	6.0	15.6	8.4x	1.1x	13.9	N/A	18.4	N/A	0.9
AALI	5,700	7,025	8,000	Buy	40.4	(23.5)	11.0	10.3x	0.5x	4.8	4.3	0.8	2.6	0.8
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	3.9	4.0	6.2x	0.5x	7.9	3.0	0.6	(10.6)	0.4
<b>Consumer Cyclicals</b>							386.2							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	(20.0)	6.4	7.5x	0.8x	11.6	4.7	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,415	1,790	2,200	Buy	55.5	(24.9)	23.5	12.3x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.7
HRTA	344	348	590	Buy	71.5	(3.9)	1.6	4.7x	0.8x	17.6	4.4	89.7	47.1	0.4
<b>Healthcare</b>							280.1							
KLBF	1,565	1,610	1,800	Buy	15.0	(24.0)	73.4	25.2x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.6
SIDO	750	525	700	Underweight	(6.7)	(2.0)	22.5	21.6x	5.9x	30.1	4.1	16.1	30.1	0.5
MIKA	2,990	2,850	3,000	Hold	0.3	8.3	42.6	42.7x	6.8x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.5
<b>Infrastructure</b>							1,755.58							
TLKM	2,920	3,950	4,800	Buy	64.4	(27.9)	289.3	12.0x	2.0x	17.4	6.1	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	5,025	4,870	5,100	Hold	1.5	33.3	36.5	5.3x	1.3x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.8
EXCL	2,180	2,000	3,800	Buy	74.3	6.9	28.6	17.7x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	1.0
TOWR	695	990	1,310	Buy	88.5	(31.2)	35.5	10.5x	2.0x	20.3	3.5	6.3	6.7	0.6
TBIG	1,910	2,090	2,390	Buy	25.1	(12.0)	43.3	27.4x	3.6x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.5
MTEL	620	705	860	Buy	38.7	(3.9)	51.8	25.6x	1.5x	5.9	2.9	7.3	0.0	0.6
PTPP	328	428	1,700	Buy	418.3	(43.9)	2.0	3.8x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
<b>Property &amp; Real Estate</b>							232.6							
CTRA	1,125	1,170	1,300	Buy	15.6	(3.8)	20.9	10.9x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	400	454	500	Buy	25.0	(19.4)	19.3	10.5x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)	0.9
<b>Energy</b>							1,420.0							
ITMG	24,300	25,650	26,000	Overweight	7.0	3.2	27.5	4.5x	1.0x	22.4	18.1	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,430	2,440	4,900	Buy	101.6	(31.2)	28.0	4.9x	1.2x	22.1	16.4	(5.5)	(31.8)	1.0
HRUM	1,110	1,335	1,600	Buy	44.1	(25.3)	15.0	18.5x	1.0x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.2
ADRO	2,790	2,380	2,870	Hold	2.9	26.2	89.2	3.4x	0.7x	22.9	14.6	(21.5)	(17.7)	1.3
<b>Industrial</b>							325.6							
UNTR	22,000	22,625	25,900	Buy	17.7	(6.5)	82.1	4.0x	0.9x	22.9	10.3	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,360	5,650	6,900	Buy	58.3	(35.6)	176.5	5.4x	0.9x	16.0	11.9	(2.1)	(14.4)	1.1
<b>Basic Ind.</b>							2,289.6							
SMGR	3,610	6,400	9,500	Buy	163.2	(40.3)	24.5	11.7x	0.6x	4.8	2.3	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,550	9,400	12,700	Buy	68.2	(23.0)	27.8	14.3x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,160	4,310	5,000	Buy	20.2	(35.0)	41.3	9.2x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	0.9
ANTM	1,270	1,705	2,050	Buy	61.4	(36.3)	30.5	18.5x	1.0x	5.9	10.1	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	980	1,000	1,320	Buy	34.7	8.3	61.8	12.0x	2.5x	29.8	2.3	26.1	(33.7)	N/A
<b>Technology</b>							279.3							
GOTO	52	86	81	Buy	55.8	(58.1)	62.5	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							36.8							
ASSA	710	790	990	Buy	39.4	(48.4)	2.6	21.2x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.5

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	6.50	BoP Current Account Balance	1QF	¥2050.5B	¥1737.6B	¥3398.8B
<i>10 – June</i>	JP	6.50	GDP Annualized SA QoQ	1QF	-1.8%	-2%	-2%
	JP	6.50	GDP SA QoQ	1QF	-0.5%	-0.5%	-0.5%
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	-
<i>11 – June</i>							
<b>Wednesday</b>	JP	06.50	PPI YoY	May		2%	0.9%
<i>12 - June</i>	KR	06.00	Unemployment Rate SA	May		2.9%	2.8%
	GE	13.00	CPI YoY	May	2.4%	2.7%	2.9%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun 7	15.6%	-	-5.2%
	US	19.30	CPI YoY	May	3.3%	3.4%	3.4%
	US	19.30	CPI MoM	May	0.0%	0.1%	0.3%
<b>Thursday</b>	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May		0.1%	0.5%
<i>13 – June</i>	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun 12	5.5 %	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claim	Jun 8		--	229k
<b>Friday</b>	US	21.00	U of Michigan Sentiment	Jun P		73.0	69.1
<i>14 – June</i>							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	BBSI, DMAS, DOOH, ESTA, INCO, KBLM, MBSS, PEVE, RCCC, RISE, TAYS, VAST, WICO
<i>10 – June</i>	Cum Dividend	APLI, GEMS, GHON, MLIA, MTEL, SDPC, SMCB
<b>Tuesday</b>	RUPS	AGRS, ASLI, AXIO, BABY, BRAM, BULL, DVLA, GOTO, IGAR, JTPE, MGLV, NPGF, PRIM, RSGK, SAME, SCCO, SHIP, SKBM, SMGA, SOTS, ZYRX
<i>11 – June</i>	Cum Dividend	BPII, FWCT, MTDL, NTBK, TOTO, WINE
<b>Wednesday</b>	RUPS	ADES, ASHA, BOGA, BTON, BUDI, BUKK, CARE, CMNT, COCO, EMTK, ERAL, ESTI, FUTR, GDST, GIAA, GZCO, INDS, IPCM, IPOL, KMTR, KOCI, MAXI, MDKA, MENN, MLBI, MPOW, MTLA, MYOR, PANR, PDES, PWON, SAPX, SCMA, SUNI, TBLA, TFCO, TOOL
<i>12 – June</i>	Cum Dividend	MIKA
<b>Thursday</b>	RUPS	ALMI, ARTA, BELI, BIRD, CMRY, CNKO, ELTY, GDYR, GRIA, IKAN, INAI, INRU, KKES, LAJU, META, OBMD, PEHA, PNSE, PTDU, PURA, PURI, TIFA
<i>13 – June</i>	Cum Dividend	DSNG, SMAR
<b>Friday</b>	RUPS	AKSI, BALI, BCIP, BMSR, BRPT, BVIC, CTTH, DART, DEWI, DFAM, DMND, FLMC, GLVA, GMTD, GWSA, HOPE, HUMI, JMAS, MMLP, MTSM, NOBU, OPMS, PBSA, PDPP, PGUN, PIPA, POSA, PTPS, SMDM, SOFA, SONA, SPMA, SUDI, TAMA, TBMS, UANG, UDNQ, UNIC
<i>14 – June</i>	Cum Dividend	--

Source: Bloomberg



IHSG projection for 13 June 2024 :

Doji candle at support

Support : 6850-6870 / 6750-6770 / 6640-6660

Resistance : 7435-7450 / 7350-7377 / 7250-7285 / 7140-7175 / 7035-7075 / 6950-6990

ADVISE : scalp buy, tight SL

**ESSA —PT ESSA Industries Indonesia Tbk.**



PREDICTION 13 JUNE 2024

Overview

Strong bullish momentum, swing uptrend

Advise

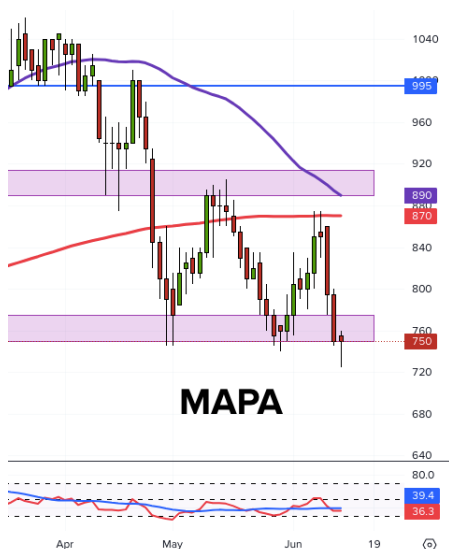
Buy on break

Entry Level: >850

Target: 920-950 / 1020-1050 / 1090

Stoploss: 800

**MAPA —PT Map Aktif Adiperkasa Tbk**



PREDICTION 13 JUNE 2024

Overview

Hammer at support

Advise

Spec buy

Entry Level: 750

Target: 870-900 / 995-1000 / 1140-1150

Stoploss: 720

**SSMS —PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk**



**PREDICTION 13 JUNE 2024**

**Overview**

**At swing support, triangle pattern**

**Advise**

**Spec buy**

**Entry Level: 985-955**

**Target: 1035-1045 / 1085-1105 / 1155-1175**

**Stoploss: 935**

**ITMG —PT Indo Tambangraya Megah Tbk**



**PREDICTION 13 JUNE 2024**

**Overview**

**At swing support**

**Advise**

**Swing buy**

**Entry Level: 24400-23725**

**Target: 25350-25600 / 26275-27050**

**Stoploss: 23600**

**BBRI —PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**



**PREDICTION 13 JUNE 2024**

**Overview**

**RSI Divergence + doji**

**Advise**

**Spec buy**

**Entry Level: 4350**

**Target: 4500-4590 / 4940-5050**

**Stoploss: 4300**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta